

**SURVEI MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN
(PJOK) PADA MASA PANDEMI DI SMP NEGERI 44 SURABAYA**

Sutrisno

SMP Negeri 44 Surabaya

sutrisno@smpn44surabaya.sch.id

Abstrak

Adanya pandemi Covid-19 berdampak pada dunia pendidikan khususnya di Indonesia yang mengharuskan semua kegiatan dilakukan dari rumah, termasuk kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar selama pandemi dilakukan secara daring (*online*). Namun dalam proses implementasinya, Pembelajaran secara daring mungkin tidak berjalan maksimal dan mempengaruhi motivasi belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi siswa kelas 7F pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SMP Negeri 44 Surabaya tahun 2020/2021. Untuk mengetahui minat belajar peserta didik pada kegiatan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian survey. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 7 SMP Negeri 44 Surabaya Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 360 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan total random sampling yaitu kuota sampling dengan kelas 7F dari total populasi, sehingga besar sampel dalam penelitian ini adalah 40 orang. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan kategori periode interval. Hasil penelitian ini adalah bahwa dari 40 siswa, sebanyak 25 siswa berada pada kategori sangat tinggi, 10 siswa berada pada kategori tinggi, 5 siswa pada kategori sedang, dan 0 pada kategori rendah. Hasil penelitian siswa yang mengikuti pembelajaran selama pandemi Covid-19 mencetak rata-rata 70 pada skala nilai tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 tergolong tinggi. Kajian ini memberikan implikasi praktis sebagai tolak ukur kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran di masa pandemi Covid-19.

Kata Kunci: *minat belajar, PJOK, pandemi.*

Abstract

The presence of the Covid-19 pandemic has an impact on the world of education, especially in Indonesia, which requires all activities to be carried out from home, including teaching and learning activities. Teaching and learning activities during the pandemic are carried out online. However, in the implementation process, online learning may not run optimally and affect student learning motivation. The purpose of this study was to determine the motivation of class 7F students in the subjects of Physical Education, Sports and Health (PJOK) at SMP Negeri 44 Surabaya in 2020/2021. To find out students' interest in learning in learning activities during the Covid-19 pandemic, this research is a descriptive quantitative study with the type of survey research. The population in this study was the 7th grade students of SMP Negeri 44 Surabaya in the academic year 2020/2021, totaling 360 students. The sample in this study used total random sampling, namely quota sampling with class 7F from the total population, so the sample size in this study was 40 students. The data were analyzed using quantitative descriptive statistics with the category of interval data. The result of this research was that from 40 students, as many as 25 students were in the very high category, 10 students were in the high category, 5 students were in the medium category, and 0 was in the low category. The results of the research of students who took part in learning during the Covid-19 pandemic scored an average of 70 on a high score scale. Thus, it can be concluded that students' motivation to participate in learning activities during the Covid-19 pandemic is relatively high. This study provides practical implications as a benchmark for teacher performance in learning activities during the Covid-19 pandemic.

Keywords: *learning-interest, PJOK, pandemic*

PENDAHULUAN

Virus Covid-19 merupakan salah satu virus yang paling banyak menyerang manusia di dunia sehingga penyebarannya ditetapkan sebagai pandemi oleh WHO pada awal tahun 2020. Bertahannya virus Covid-19 yang melanda sebagian besar penduduk dunia telah menimbulkan gangguan kesehatan. Dalam sehari lebih dari satu juta orang terinfeksi virus Covid-

19 (Purwanto, dkk. 2020). *Coronavirus* (Covid-19) adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit dengan gejala ringan hingga berat gejala virus corona muncul dalam waktu 21 hari setelah terpapar ditandai dengan gejala pernapasan seperti demam batuk dan demam. kesulitan bernapas hingga kasus yang paling parah. dapat menyebabkan kematian (Dewi 2020). Wabah virus Covid-19 di Indonesia mulai meramah

pada awal Maret 2020 dan hampir melanda separuh penduduk Indonesia serta penyebaran wabah virus ini sangat mempengaruhi tatanan kehidupan masyarakat. dimana terdapat virus Covid-19 masyarakat tidak dapat melakukan aktivitasnya sebagaimana mestinya dan terhindar dari paparan virus Covid-19. Untuk lebih mencegah penyebaran virus tersebut, pemerintah telah mengeluarkan banyak kebijakan dan peraturan seperti menutup semua kantor layanan publik mewajibkan masyarakat memakai masker dan menjaga jarak saat keluar rumah serta menerbitkan Kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) (Ardan, Rahman, & Geroda, 2020).

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan telah menerapkan kebijakan belajar dan bekerja dari rumah (*Work from Home*) sejak pertengahan Maret 2020. SMP Negeri 44 Surabaya merupakan salah satu sekolah menengah pertama negeri yang ada di wilayah Surabaya dan merespon kegiatan pembelajaran secara daring tersebut. Pembelajaran dari rumah dan bekerja dengan mengeluarkan sejumlah kebijakan yang ditetapkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kota Surabaya. Penerapan

belajar secara daring sudah efektif diterapkan di SMP Negeri 44 Surabaya namun implementasinya masih belum optimal karena belum adanya regulasi dan standar prosedur. Oleh karena itu di tengah merebaknya pandemi Covid-19 kegiatan belajar secara daring di SMP Negeri 44 Surabaya seharusnya tidak memberikan dampak yang cukup besar terhadap proses pembelajaran antara guru dan siswa. Penerapan kegiatan belajar tersebut terus menerus tentunya berdampak psikologis terhadap guru dan siswa khususnya di SMP Negeri 44 Surabaya khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Pengaruh pembelajaran secara daring dapat diamati dari aspek semangat belajar penguasaan teknologi, aktivitas komunikasi internal, aktivitas kolaboratif dan pembelajaran mandiri (Hasanah, dkk, 2020).

Penerapan pembelajaran berbasis daring (*online*) oleh guru diharapkan tidak mengurangi pemahaman siswa ketika menerima penjelasan terhadap materi yang disampaikan dalam kegiatan pembelajaran. Namun harus kita ketahui bahwa dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala dan keluhan dari guru dan siswa. Keluhan

sering muncul adalah karena jaringan/koneksi internet yang tidak stabil, materi atau bahan ajar tidak dapat tersampaikan secara lengkap dalam setiap pertemuan karena kurangnya media untuk memantu kegiatan belajar secara daring dan kesulitan dalam memantau kegiatan kegiatan belajar siswa tanpa langsung menggunakan aplikasi telekonferensi.

Mutu pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar guru dan tenaga kependidikan (guru atau dosen), standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pendanaan, standar evaluasi pendidikan (PP No. 19 2005). Kualitas pendidik berperan besar dalam peningkatan mutu pendidikan oleh karena itu diperlukan tenaga pendidik yang berkualitas dan kompeten diidangnya. Menurut (Rosdiani 2013) pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang menggunakan kegiatan jasmani yang direncanakan untuk mengemangkan dan meningkatkan sistem kognitif afektif dan persepsi individu secara sistematis kerangka pendidikan nasional. Sementara itu (Supandi 1992) menjelaskan bahwa pendidikan jasmani adalah proses

sistematis interaksi antara peserta didik dan lingkungan yang dikelola dengan pengembangan jasmani yang efektif dan efisien dalam rangka mementuk priadi yang utuh.

Selanjutnya, minat adalah suatu keadaan dimana seseorang tertarik pada sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui belajar dan mendemonstrasikan leih banyak (Walgito 1981). Minat harus tumbuh dan meningkat. Untuk membangkitkan minat belajar, pihak sekolah seharusnya menyediakan sarana dan prasarana yang memadai dan guru memerikan cara belajar yang inovatif, menyenangkan dan profesional. Belajar membutuhkan konsentrasi dan perhatian. Perhatian terfokus dimaksudkan untuk menarik perhatian peserta didik terhadap guru atau mata pelajaran yang diajarkan serta dapat meningkatkan dan merangsang minat peserta didik untuk mempelajari materi yang diberikan.

Penerapan pembelajaran secara daring (*online class*) yang selama ini digunakan sebagai pendamping pembelajaran di kelas selama masa pandemi ini menjadi metode pembelajaran utama bagi terselenggaranya proses belajar

mengajar secara berkesinamungan. Sistem pembelajaran secara *online* kemudian menjadi sistem pembelajaran utama di masa pandemi Covid-19 mengikuti kebijakan pemerintah untuk menutup institusi publik dan mengakhiri pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Hal tersebut tentunya berdampak signifikan terhadap proses pembelajaran antara guru dan peserta didik. Pembelajaran secara *online* menggunakan aplikasi seperti *Zoom Meeting*, *Google Classroom*, *Google Meet* dan masih banyak virtual account berbasis internet lainnya tentunya memutuskan kuota data internet yang cukup besar untuk guru dan siswa. Konsep pembelajaran dengan sistem daring ini memungkinkan proses pengembangan pengetahuan tidak hanya terjadi didalam ruangan kelas saja, tetapi dengan bantuan peralatan computer atau *handphone* dan jaringan para peserta didik dapat melakukan proses belajar mengajar secara aktif di mana saja dan kapan saja.

Setiap peserta didik menginginkan proses belajar yang sukses. Namun dengan adanya perubahan proses pembelajaran yang dulunya pembelajaran *offline* (di kelas) atau tatap muka kini digantikan secara *online* (daring). Pembelajaran secara

daring adalah pembelajaran terutama menggunakan jaringan jarak jauh tanpa interaksi tatap muka secara langsung di kelas. Perubahan model pembelajaran saat ini nampaknya mulai diterapkan dari tingkat SD, SMP, SMA/SMK bahkan perguruan tinggi. Karena semakin cepatnya penyebaran wabah Covid-19 pemerintah menerapkan sistem pembelajaran secara daring yang artinya seluruh kegiatan belajar mengajar baik formal maupun informal harus diselesaikan oleh peserta didik secara *online*. Dalam penelitian ini peneliti didorong untuk melakukan uji survei terhadap minat belajar mata pelajaran PJOK untuk mengetahui minat belajar peserta didik SMP Negeri 44 Surabaya. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah oleh guru PJOK terlihat bahwa kekurangan peserta didik di kelas 7F adalah karena kurangnya minat belajar sebagian peserta didik tersebut tidak memiliki rasa minat terhadap pembelajaran PJOK dan sebagian peserta didik lainnya. belum serius dalam belajar. Dari pengamatan peneliti dapat diketahui bahwa kurangnya minat belajar menjadi faktor utama. Oleh karena itu peneliti terdorong untuk meneliti minat belajar peserta didik dalam mempelajari

mata pelajaran PJOK di SMP Negeri 44 Surabaya. Alasan peneliti mengambil sampel di kelas tersebut karena peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang minat belajar peserta didik dan tentunya hal ini didukung oleh kepala sekolah dan guru mata pelajaran PJOK (peneliti) agar peserta didik dapat terlihat dalam pembelajaran berdasarkan kepentingan dan kemauan dari siswa itu sendiri.

Berikut ini beberapa penelitian yang relevan yang pernah dilakukan secara umum dan menunjukkan motivasi dan aktivitas jasmani yang dilakukan peserta didik saat pandemi Covid-19. Penelitian relevan yang pertama yakni penelitian yang dilakukan oleh (Mandailina, Syaharuddin, Pramita, Ibrahim, & Haifaturrahmah, 2021) yang menunjukkan hasil bahwa terjadi peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa pada masa pandemi Covid-19, hal ini disebabkan dengan adanya beberapa faktor kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran daring baik oleh peserta didik, guru, maupun dosen. Penelitian relevan yang kedua yakni penelitian yang dilakukan oleh (Fitriyani, Fauzi, & Sari, 2020) mengenai Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama

Pandemik Covid-19, dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa pada masa pandemi covid-19 cukup baik, hal ini menandakan bahwa pembelajaran daring sampai saat ini masih berjalan dengan lancar.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian *survey*. Dalam penelitian ini tidak diberikan perlakuan tetapi data diperoleh langsung dari sumber data. Penelitian ini dirancang untuk mendeskripsikan dan menjelaskan keadaan motivasi peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran secara daring di masa pandemi Covid-19. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pengumpulan data dengan menggunakan alat penilaian berupa angket untuk mengetahui motivasi peserta didik mengikuti pembelajaran secara daring (*online*). Penilaian ini berupa angket yang terdiri dari bagian isi dan bagian argumentasi. Bagian pertama menampilkan tanggapan peserta didik terhadap pilihan kuesioner yang disediakan terkait dengan konten. Bagian kuesioner menggunakan *Google Form*.

Kuesioner ini menggunakan skala Likert dengan dimensi penilaian: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) (Arikunto 2014).

Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas 7 yang berjumlah 360 siswa. Sampel penelitian menggunakan total random sampel yaitu kuota sample dari total populasi sehingga besar sampel dalam penelitian ini adalah 40 siswa. Analisis data menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan menggunakan Microsoft Office Excel 2016. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui motivasi siswa berdasarkan frekuensi deskripsi untuk mengetahui apakah diketahui persentase dan nilai dan kategori lain dengan kategori skor. skala dengan kategori: Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah dan Sangat Rendah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi terhadap minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran secara daring pada masa pandemi Covid-19 telah diukur dengan kuesioner yang terdiri dari 25 item yang telah didistribusikan kepada 40 peserta didik melalui *Google Form*. Dari hasil

analisis yang diperoleh dari tabel analisis dapat disimpulkan bahwa dari 40 peserta didik terdapat 25 peserta didik dalam kategori Sangat Tinggi, 10 peserta didik pada kategori Tinggi 5, dan peserta didik pada kategori Sedang, 0 peserta didik pada kategori Rendah dan pada kategori kategori Sangat Rendah adalah 0. Berdasarkan analisis data motivasi peserta didik terhadap mata pelajaran PJOK di SMP Negeri 44 Surabaya selama pandemi Covid-19 pada tahun akademik 2020/2021, hasil survei menunjukkan bahwa skor rata-rata 70 dalam kisaran klasifikasi yang Tinggi. Hal ini dijabarkan pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Data

No	Kriteria	Kategori	Jumlah
1	Sangat Tinggi	Sangat Baik	25
2	Tinggi	Baik	10
3	Sedang	Cukup Baik	5
4	Rendah	Kurang Baik	0
5	Sangat Rendah	Sangat Kurang Baik	0
Jumlah			40

Beberapa penelitian seelumnya mendukung temuan penelitian ini dimana motivasi terhadap minat belajar peserta didik kelas 7F di SMP Negeri 44 Surabaya selama pandemi menduduki peringkat

Tinggi. Oleh karena itu dapat dikatakan motivasi ketertarikan terhadap mata pelajaran PJOK dan mengikuti kegiatan pembelajaran secara daring selama masa pandemi Covid19 dinilai *Baik*. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingginya motivasi belajar peserta didik adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari peserta didik itu sendiri. Faktor ini meliputi 2 faktor yang pertama adalah faktor faktor fisiologis (jasmaniah) dimana kondisi fisik secara umum menilai tingkat perkembangan fisik organ-organ dalam tubuh mempengaruhi semangat dan intensitas partisipasi peserta didik di kelas secara *online*. Jika kondisi fisik peserta didik kurang baik maka akan menurunkan kualitas bidang kognitif sehingga sulit untuk menerima materi pelajaran. Faktor kedua adalah faktor psikologis. Faktor ini merupakan aspek yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas hasil belajar siswa (Nuraini & Laksono, 2019). Sedangkan faktor ekstrinsik adalah faktor dari luar yang mempengaruhi motivasi adalah 1) lingkungan rumah apabila siswa ditempatkan pada lingkungan rumah yang memadai dan mendukung proses pembelajaran seperti jaringan internet dan kuota internet, maka motivasi terhadap

minat belajar peserta didik akan terus meningkat untuk mendapatkan hasil yang maksimal. 2) peran dan kualitas guru dalam pembelajaran. Di masa pandemi seperti sekarang guru memegang peranan penting dan dituntut untuk mampu menciptakan proses belajar daring yang menyenangkan, oleh karena itu guru harus mampu menggunakan metode serta strategi yang tepat dalam pembelajaran sehingga mampu meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar (Utami & Hardiman, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa survei yang dilakukan oleh peneliti tentang minat belajar para peserta didik tidak terganggu ataupun meningkat tetapi pada taraf sedang. Tentunya hal ini dipengaruhi oleh variatifnya minat peserta didik dalam pembelajaran PJOK secara daring yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berbeda-beda. Peserta didik yang memiliki minat tinggi dapat dipengaruhi oleh peserta didik yang menyukai atau memiliki rasa senang terhadap pembelajaran PJOK dan dapat juga dipengaruhi oleh keinginan peserta didik untuk beraktifitas gerak yang lebih. Selain itu, pengaruh dari luar diri peserta didik

juga persiapan pembelajaran yang mampu menarik minat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. Seimbangnya tingkat minat peserta didik yang tinggi dan rendah ini menjadi faktor minat peserta didik dalam pembelajaran PJOK secara daring selama pandemic Covid-19 berada pada kategori sedang. Senada yang diutarakan (Haki, 2021) dalam jurnal spirit edukasia Universitas PGRI Semarang bahwa minat siswa masuk dalam kategori sedang yang juga dipengaruhi oleh faktor ekstrinsik meliputi guru kurang menguasai media pembelajaran dan sebagian siswanya belum mempunyai smartphone ataupun PC, sedangkan faktor intrinsik siswa kurang minat dan semangat dalam mengikuti pembelajaran secara daring. Sehingga hasil survei yang didapat masuk dalam kategori sedang.

Namun sebagian besar peserta didik memiliki minat belajar yang baik pada mata pelajaran PJOK hal ini dikarenakan latar belakang peserta didik yang menyenangi olahraga atau peserta didik yang menyenangi kegiatan olahraga. Semakin peserta didik menyenangi kegiatan olahraga maka semakin tertarik untuk mengikuti mata pelajaran PJOK. Kesenangan peserta didik ini juga dapat

dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti peran guru dan fasilitas. Berdasarkan pembahasan di atas terlihat bahwa peran guru merupakan indikator terbaik untuk mempengaruhi minat belajar peserta didik. Persiapan belajar yang maksimal akan menarik minat peserta didik untuk belajar. Persiapan belajar yang baik dengan memanfaatkan fasilitas belajar yang tersedia akan sangat menentukan kualitas pembelajaran yang dicapai. Hal ini menunjukkan bahwa guru memiliki kemampuan memahami kepribadian peserta didik dalam pembelajaran PJOK. Semakin baik persiapan untuk mempelajari pendidikan jasmani peserta didik akan semakin tertarik untuk belajar.

Motivasi belajar berkaitan dengan dorongan serta kemauan yang berasal dalam diri individu tersebut untuk melakukan suatu kegiatan (Astuti, Novita, & Ismail, 2020; Rikizaputra & Sulastri, 2020). Motivasi belajar akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, dimana semakin tinggi motivasi belajar peserta didik maka akan semakin tinggi pula hasil belajar peserta didik, begitu pula berlaku sebaliknya. Sehingga dalam proses pembelajaran daring seperti saat ini guru tentunya memiliki peran

penting dalam menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan cara memberikan dorongan serta semangat kepada peserta didik, serta perlu untuk riset lebih lanjut dalam motivasi proses pembelajaran secara daring selama pandemi Covid-19. Selain itu para peserta didik harus mempunyai daya juang motivasi yang lebih dalam proses pembelajaran secara daring selama pandemi agar situasi pembelajaran daring akan menjadi sesuatu adaptasi kebiasaan baru selama pandemi Covid-19.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran secara dari pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani., Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SMP Negeri 44 Surabaya pada tahun akademik 2020/2021 selama pandemi Covid-19 berkategori *Tinggi*. Hal ini dibuktikan dari 40 peserta didik 25 orang berkategori Sangat Tinggi, 10 orang kategori Tinggi, 5 orang kategori Sedang, dan 0 orang kategori Rendah dan Sangat Rendah. Selain itu, dari 25 analisis pertanyaan didapatkan motivasi peserta didik dengan rata-rata skor 70 yang bila dikonversikan ke dalam tabel kriteria

berada pada kriteria *Tinggi*. Jadi, dapat disimpulkan bahwa peserta didik pada kelas 7F di SMP Negeri 44 Surabaya memiliki motivasi tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran secara daring pada mata pelajaran PJOK.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, J., Novita, M., & Ismail, M. S. (2020). Peningkatan Motivasi Belajar Menggunakan Contextual Teaching and Learning di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudhatul Mujawwidin Tebo. *JURNAL EDUCATIVE: Journal of Educational Studies*, 5(1),16–28.<https://doi.org/10.30983/educative.v5i1.1630>.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, Sari Putri Deta. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140. <https://doi.org/https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>.

- Haki, F. K. (2021). Survey Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas X SMK LPI Semarang. *Jurnal Spirit Edukasia*, Volume 1 (1) hal 124–134.
- Hasanah, A., Sri Lestari, A., Rahman, A. Y., & Danil, Y. I. (2020). Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa pada Pandemi COVID-19. *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work from Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2020*, 4–8.
- Mandailina, V., Syaharuddin, Pramita, D., Ibrahim, & Haifaturrahmah. (2021). Pembelajaran Daring dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Selama Pandemi Covid-19: Sebuah Meta Analisis. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 03(02), 120–129. <https://doi.org/https://doi.org/10.31605/ijes.v3i2.955>.
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Utami, S., & Hardiman, F. B. (2021). Analisis Motivasi Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah dengan Kurikulum Asing: Sebuah Studi Kasus Sekolah Xyz [An Analysis of Indonesian Language Learning Motivation Using Foreign Curriculum: A Case Study at School Xyz]. *POLYGLOT: Jurnal Ilmiah*, 17(2), 251–268. <https://doi.org/10.19166/pji.v17i2.2639>.